

STRATEGI GURU KELAS RENDAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA SISWA

Wija Mubarakah¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

 <http://dx.doi.org/10.29300/jpe.v3i2.7084>

Article history:

Received 26-03-2023

Revised 11-06-2023

Accepted 22-06-2023

Keywords:

Strategi Guru;

Gemar membaca;

Siswa

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa dan apa faktor yang menyebabkan siswa kurang gemar membaca dan belum pandai membaca pada kelas rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan siswa kurang gemar membaca dan belum pandai membaca pada kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu dan bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini, penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kurang gemar membaca di SDN 16 Kota Bengkulu pada kelas II D, yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain sarana dan prasarana, materi/bahan ajar yang efektif, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat antara lain faktor lingkungan, kurang minat siswa dalam membaca, faktor intelektual (kecerdasan), dan faktor orangtua. Strategi yang dilakukan guru kelas rendah dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca pada siswa yang dilakukan guru kelas II D, yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran tidak langsung, dan strategi pembelajaran mandiri.

Corresponding Author:

Wija Mubarakah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: wijamubarakah24@gmail.com



© 2023 Wija Mubarakah. Published by Journal of Primary Education. This is an open-access article distributed under the terms of the CC BY 4.0 License. (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

1. Pendahuluan

Penelitian ini berawal dari observasi awal di tempat penelitian melalui wawancara dan studi dokumentasi. Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak gemar membaca dan belum bisa membaca. Sekolah sudah menyediakan fasilitas yaitu perpustakaan untuk siswa membaca, yang mana di dalam perpustakaan sudah tersedia buku pelajaran, buku cerita biasa serta buku cerita bergambar yang lebih menarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan membentuk nilai karakter gemar membaca pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu. Kita ketahui sendiri dengan membaca, jendela dunia akan terbuka luas, akan tetapi untuk saat ini kegiatan membaca yang dilakukan siswa sudah sangat rendah.

Berdasarkan penemuan awal tersebut maka dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, masih adanya siswa yang belum mengerti huruf dan siswa yang masih membaca dengan cara mengeja di kelas II SDN 16 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru berpendapat bahwa siswa kelas II D SDN 16 Kota Bengkulu yang belum mengenal huruf berjumlah dua orang siswa, yang membaca dengan cara mengeja berjumlah tiga orang siswa, jika huruf cuma terdapat empat mereka sudah bisa membacanya akan tetapi masih lama dalam penyebutannya. Sebagai guru kelas strategi yang dilakukan adalah memberikan les privat untuk siswa tersebut setelah sepulang sekolah agar guru fokus untuk mengajar siswa tersebut tanpa adanya gangguan dari siswa lain dan tidak adanya kecemburuan siswa lain. Guru kelas juga memanggil siswa tersebut pada saat jam istirahat untuk mengajarnya kembali supaya siswa tersebut bisa mengejar ketertinggalannya terhadap siswa lainnya, dan guru kelas juga memanggil orangtua siswa agar bisa ikut membantu mengajarkan dan memperhatikan siswa tersebut saat di rumah, karena siswa Sekolah Dasar cenderung lebih banyak waktu di rumah dibanding disekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memberikan suatu hasil berupa data deskriptif yang bersumber dari filsafat atau orang (narasumber), atau perilaku yang sedang diamati, sehingga terbentuknya kesimpulan secara umum melalui beberapa sumber, berupa kata-kata tertulis ataupun lisan. Ditemukan bahwa penelitian kualitatif memberikan suatu hasil data deskriptif berbentuk bahasa tertulis atau lisan orang atau perilaku yang mana telah dilakukan pengamatan.

3. Analisis dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu, bahwasannya terdapat strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan gemar membaca siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan mengenai strategi guru kelas rendah dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca pada siswa di SDN 16 Kota Bengkulu. Dalam proses pastilah ada hambatan seperti halnya kegiatan belajar mengajar dan segala aktivitas yang ada didalamnya, dalam lokasi penelitian yang saya amati di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu ada beberapa hal yang menyebabkan terhambatnya proses pemahaman tentang gemar membaca siswa. Diantaranya siswa yang lambat dalam menerima penjelasan mengenai materi dalam pembelajaran di kelas, terdapat siswa yang masih mengeja dan belum lancar membaca. Berdasarkan penelitian maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Strategi guru dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Berdasarkan analisis wawancara terhadap guru mengenai strategi pembelajaran langsung di SDN 16 Kota Bengkulu sudah terlaksana. Hal ini terlihat dari guru terlebih dahulu memilih materi pelajaran yang mudah dipahami siswa sehingga siswa dapat menerima materi yang diberikan oleh guru. Pemberian materi ini melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, yaitu denganguru membimbing secara langsung siswa dalam belajar. Seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya dalam pelajaran membaca, guru membimbing siswa satu persatu untuk melihat bagaimana siswa itu dalam membaca, apakah ia sudah lancar dan bisa atau belum lancar.

2. Strategi Pembelajaran Interaktif

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui pengamatan penulis terhadap strategi guru kelas rendah dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca bahwasannya guru kelas II sudah menerapkan strategi ini. Sebab dilihat pada saat guru menyajikan materi dimana guru sebagai pemeran utama untuk menciptakan situasi interaktif, yakni interaksi antara guru

dan siswa yang aktif, seperti dengan melibatkan siswa baik itu dengan pikiran, penglihatan, dan keterampilannya dalam membaca dan menulis. Pada penerapan strategi ini dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengajak siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan saat gurunya sedang menjelaskan materi dengan bantuan media, lalu siswa diarahkan serta diberi kesempatan untuk menulis apa yang mereka lihat pada media tersebut.

3. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, strategi guru sudah terlaksana dan dijalankan dikelas II D, hal ini dianalisis melalui wawancara serta pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Saat pembelajaran guru selalu memberikan materi dan menjelaskannya dengan menggunakan contoh yang nyata seperti aktivitas kehidupan sehari-hari. Dilihat dari penerapan pembelajaran melalui pengalaman ini biasanya guru menerapkannya pada saat sebelum pelajaran dimulai, dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman atau tindakan langsung yang dialami guru ataupun siswanya.

4. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan penulis, strategi guru sudah diterapkan. Hal ini dianalisis melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II D. Bahwasanya strategi pembelajaran tidak langsung itu ialah strategi yang berarah pada pemusatan terhadap siswa, dimana guru juga mengelola lingkungan atau kondisi belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Berdasarkan analisis wawancara dan penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa guru sudah menerapkan dan melaksanakan strategi pembelajaran mandiri. Hal ini dijelaskan melalui observasi di dalam kelas dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa secara mandiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun akan dibantu sedikit oleh guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter gemar membaca siswa

1. Faktor Penghambat

a) Kurangnya Minat Siswa dalam Membaca

Dilihat dari aktivitas siswa di dalam kelas dari masuk sekolah sampai jam pulang sekolah, beberapa siswa ketika jam pagi banyak yang malas untuk membaca dan hanya ribut atau mengganggu temannya dikelas. Siswa yang malas belajar membaca disebabkan karena pengejaan kata yang sulit dan panjang, dan juga karena buku bacaannya yang kurang menarik.

b) Faktor Intelektual (Kecerdasan)

Berdasarkan analisis dokumentasi dan observasi langsung oleh penulis di dalam kelas. Benar adanya faktor intelektual pada siswa dapat menjadi penghambatnya dalam proses belajar membaca. Sebab dilihat saat proses pembelajaran terhadap siswa yang mempunyai tingkat intelektual atau kemampuannya yang masih rendah dibanding dengan kemampuan dan pengetahuan teman-temannya yang lain.

c) Faktor Lingkungan

Menurut analisis dokumentasi dan observasi dari penulis melalui pengamatan didalam kelas, sewaktu guru belum masuk kelas dan di jam istirahat berlangsung. Benar adanya bahwa faktor lingkungan juga dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap perkembangan siswa di sekolah. Sebab masih banyak siswa yang senang bermain ketimbang belajar membaca dan juga membuat tugas yang belum selesai.

d) Orang Tua

Dilihat dari aktivitas siswa saat masuk sekolah hingga keluar sekolah, dan di dalam kelas masih terdapat siswa yang senang berkelahi dan sedikit kasar dalam berinteraksi dengan temannya, hal ini tentunya didasari oleh pendidikan dan kebiasaan dari orangtuanya di rumah, sehingga guru disini sangat perlu mendidik dengan keras agar siswanya tidak memiliki karakter atau sifat yang tidak baik dalam bersosial disekolah maupun masyarakat.

2. Faktor Pendukung

a) Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwasannya sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, hal ini dilihat penggunaan alat/media yang digunakan guru ketika mengajar, aktivitas sekolah, penyediaan buku-buku yang ada dipergustakaan juga dapat memberikan masukan serta peluang bagi siswa. Sehingga dapat memberikan kenyamanan siswa saat berangkat dan berada didalam sekolah, juga saat belajar.

b) Materi atau Bahan Ajar yang efektif

Dilihat dari analisis wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di SDN 16 Kota Bengkulu, bahwasannya guru sudah menerapkan materi atau bahan ajar yang cukup efektif untuk siswa dalam kegiatan belajar khususnya pada kegiatan untuk meningkatkan siswa dalam membacanya. Hal ini dilihat dari usaha wali kelas dan juga guru-guru lainnya serta pihak sekolah untuk mendukung dalam pengembangan atau pembuatan materi/bahan ajar yang efektif untuk siswa.

c) Fasilitas Yang Memadai

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis disekolah dan dikelas, fasilitas disekolah SDN 16 Kota Bengkulu cukup memadai dan menunjang proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pihak sekolah juga memberikan fasilitas seperti ruang belajar yang nyaman, lapangan luas, kantin didalam sekolah, lab komputer, ruang seni, perpustakaan, uks, kegiatan ekstrakurikuler, serta lingkungan yang kondusif memungkinkan proses pembelajaran lebih efektif.

4. Kesimpulan

Strategi guru kelas rendah dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca pada siswa di SDN 16 Kota Bengkulu sudah dilakukan oleh guru kelas II, yaitu: strategi pembelajaran langsung, yaitu dimana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi kepada siswa, contohnya seperti guru memberikan latihan soal kepada siswa. Strategi pembelajaran interaktif, yaitu saat guru menyajikan bahan ajar pelajaran dimana guru sebagai pemeran utama untuk menciptakan situasi interaktif, yakni interaksi antara guru dan siswa yang aktif. Strategi pembelajaran melalui pengalaman yaitu, guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman atau aktivitas siswa secara nyata. Strategi pembelajaran tidak langsung, yaitu guru membuat siswa aktif, seperti siswa diarahkan untuk mengemukakan jawaban yang dibuatnya didepan kelas saat pengoreksian tugas/latihan soal. Strategi pembelajaran mandiri, yaitu dimana guru memberikan tugas mandiri kepada siswa, seperti latihan soal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gemar membaca meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain sarana dan prasarana, materi/bahan ajar yang efektif, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat antara lain faktor lingkungan, kurangnya minat siswa dalam membaca, faktor intelektual (kecerdasan), dan faktor orangtua.

Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi guru yang menjalankan strategi dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca siswa, adalah dengan selalu mengarahkan, membimbing, memotivasi, memberikan pengertian, kreatif dan inovatif dalam proses belajar,

serta dapat menggunakan strategi yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh ketika sedang belajar. Kemudian bagi siswa yang belum lancar membaca untuk tetap selalu giat dalam belajar membaca dan untuk yang sudah lancar membaca jangan berhenti untuk belajar, karena pada dasarnya belajar adalah jembatan ilmu. Serta bagi penulis yang akan datang, mengingat penelitian ini terbatas hanya pada kelas II diharapkan penelitian lebih lanjut dapat menggunakan kelas yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Agusrini, Sri Puah, 'Karakteristik Nilai Gemar Membaca Dalam Pembelajaran PPKN di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarno' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022)
- Anggal, Nikolaus, and Dkk, Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kataketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda, (Samarinda: STKPK Bina Insan Samarinda, 2021)
- Apriyani, Vina, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pda Tema 3 Kelas V SD/MI.', 2020
- Armita, Nur, 'Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022)
- Danim, Sudarwan, and Khairil, Profesi Kependidikan (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Efendi, Sudendi Retno, 'Pembentukan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Di SD Islam Muhammadiyah Cipete Cilogok Banyumas', 2020
- Elihami, 'Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usi 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Azkia Sukabumi Bandar Lampung', Edumaspu Jurnal Pendidikan, 2.1 (2019), 1-842
- Elihami, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', Edumaspu Jurnal Pendidikan, 2.1 (2018), 1-200
- Hasanah, Wardatu, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020', Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 5 (2023), 27-36
- Hendrayani, Ade, 'Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner', Jurnal Penelitian Pendidikan, 17.3 (2018), 235-48 <<https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>>
- Hidayatulah, Muhammad Hamzah, 'Upaya Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menuis, Dan Menghitung Siswa Kelas 1 Di Min 6 Ngawi' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)
- Hikmah, Nuru, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS' (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020)
- Husaini, Ahmad, 'Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X IPA SMA Swasta Universitas Islam Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021 Medan Kota', Jurnal Taushiah FAI UISU, 10.2 (2021), 171-81
- Irwan P. Ratu Bangsawan, Mengembangkan Minat Baca (Surakarta: PT Pustaka Adhikara Mediatama, 2023)
- Iskandarwassud, Strategi Pembelajaran Bahasa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Katuuk, Neltje F., Badai Pasti Berlalu (Yogyakarta: Penerbit Andi)

- Khairina, Dita, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menuis Permukaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8.1 (2023), 305–11
- Milachandra, Lestari, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI AL Maarif 02 Singosari', Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1.3 (2019), 1–32
- Munayah, Endang Tati, Latifah, and Tamsik Udin, 'Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menuis Siswa Kelas 1 SDIT Asy-Stafi'iyah Kabupaten Cirebon', Universal Journal of Educational Research, 02.01 (2021), 232–55
- Nur'Aini, Ita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Malang' (Universitas Islam Negeri Mauana Malik Ibrahim Malang, 2019)
- Nurafiaty, Suastika, Tandiyo Rahayu, and H Harry Pramono, Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022)
- Nurhasanah, Siti, Strategi Pembelajaran (Jakarta Selatan: Pustaka, 2019)
- Pratesya, Wika, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Click and Learn Dengan Menggunakan Adobe Flash Pokok Bahasan Tata Surya Kelas VII SMP, 2022
- Priasti, Silvia Nur, and Suyanto, 'Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar', Jurnal Kependidikan, 7.2 (2021), 395–407
- Puspitasari, Ika, Kontruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa, Jakarta: Penebar Plus (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022)
- Putra, Riza Anugrah, and Dkk, 'Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1.2 (2017), 23–36
- Rahmawati, Aisyah, 'Penguatan Karakter Gemar Membaca Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah Di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019)
- 2011)
- Sari, Citra Pratama, 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', Basic Education, 7.32 (2018), 3–128
- Setiawan, Mahendra Dodi, 'Studi Tentang Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Siswa.' (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)
- Sormin, Darliana, and Fatimah Rahma Rangkuti, 'Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padang Sidempuan, TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 04.2 (2018), 219–32
- Subaidi, and Subyanto, 'Personal Garansi Dalam Produk Qardu Ahsan', Jurnal Lisan Al-Hal, 15.1 (2021), 1–18
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta CV (Bandung: Alfabeta CV, 2013)
- Suhara, Yessi Isria, Nuru Delima Kiska, and Febri Tia Aldila, 'Hubungan Karakter Gemar Membaca Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar', Integrated Science Education Journal, 3 (2022), 11–15 <<https://doi.org/10.37251/isej.v3i1.182>>
- Sunaryo, Modu I Bahan Ajar Psikologi Dalam Keperawatan (Jakarta: egc, 2004)
- Susilawati, Geni, 'Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permukaan Pada Siswa Kelas LI Sekolah Dasar Negeri 28 Bengkulu Selatan' (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022) <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/9361/>>
- Sutarjo Adisusilo, J.R., Pembelajaran Nilai-Karakter (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)

- Suyanto, and Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga (Jakarta: Erlangga, 2013)
<<http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/23>>
- Thursan Hakim, *Belajar Yang Efektif* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2000)
- Uei, Nor Vaizah, 'Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Mandiri Terhadap Pemahaman Materi Dan Keaktifkan Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS Miftahussalam Kambeng Slahung Ponorogo' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)
- Utami, Hanan Setya, 'Penerapan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Di SD Negeri 1 Cihonje' (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)
- Wati, Sentia Tera, 'Strategi Guru Kelas Rendah Dalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Keterlambatan Membaca Di SDN 18 Bengkuu Selatan', 2022
- Yusuf, Kadar M., *Tafsir Tarbawih* (Jakarta: Amzah, 2013)